

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini berkembang dengan sangat cepat. Hal tersebut tentunya memberi dampak positif dalam kehidupan menyangkut kebutuhan informasi di segala bidang. Suatu organisasi sangat membutuhkan informasi yang akurat, jelas, dan mudah dimengerti agar informasi tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa mendatang demi tercapainya tujuan bersama organisasi tersebut.

Rumah sakit sebagai organisasi sektor publik yang bergerak dibidang pelayanan jasa kesehatan tak luput dari pentingnya informasi dalam menunjang seluruh kegiatan yang ada didalamnya, informasi yang dihasilkan harus bersifat relevan agar keputusan yang diambil berdasarkan informasi tersebut tepat sasaran, bentuk penyajian yang sesuai merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas suatu informasi yang disampaikan.

Sejauh ini penyajian data dan informasi di pelayanan kesehatan umumnya menggunakan diagram ataupun grafik tergantung pada data apa yang ingin disajikan. Pemanfaatan sistem informasi geografis (*Geographic Information System/GIS*) yang selanjutnya disebut SIG dalam hal ini penyajian data dalam bentuk peta belum digunakan sebagai alat bantu penyajian yang data dan informasi yang efektif di pelayanan kesehatan termasuk rumah sakit, sementara kebutuhan akan penyajian data yang lebih kompleks untuk menghasilkan informasi yang lebih baik masih sangat

diharapkan. Dalam beberapa kasus, Sistem informasi geografis menyangkut penyajian data dan informasi dalam bentuk peta dapat dijadikan sebagai alat bantu penyajian yang menarik dan variatif sesuai dengan kebutuhan.

Dalam bukunya tentang konsep konsep dasar sistem informasi geografis mengungkapkan beberapa aplikasi-aplikasi yang dapat ditangani oleh SIG di berbagai bidang termasuk dalam bidang kesehatan yaitu “penyediaan data atribut dan spasial yang menggambarkan distribusi atau pola spasial penyebaran penderita suatu penyakit, pola atau model penyebaran penyakit,”¹.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan kasus penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Jumlah penderita dan luas penyebarannya yang semakin bertambah seiring dengan meningkatnya mobilitas dan kepadatan penduduk perlu mendapatkan perhatian khusus dari segala lini. RSUD Cengkareng merupakan rumah sakit yang berada diwilayah Kota Administrasi Jakarta Barat yang luas wilayahnya 127,11 km², dengan total jumlah penduduk sebanyak 2.260.341 jiwa dengan rata-rata kepadatan penduduk 17.782,56 jiwa/ km².² Sejauh ini penyajian data di RSUD Cengkareng untuk menyampaikan informasi kasus-kasus tertentu umumnya menggunakan grafik dan diagram, termasuk penyajian data penyebaran penderita penyakit Demam Berdarah Dengue.

Keberadaan Sistem Informasi Geografis dalam bentuk pemetaan penyebaran suatu penyakit dapat menjadi alat bantu yang mampu mendukung penyelidikan epidemiologi, dan juga sebagai alat bantu

¹ Eddy Prahasta, 2005. *Konsep Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Hal 5.

² Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Barat.

pemantauan wilayah-wilayah tertentu yang beresiko terjangkit penyakit DBD. Dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dalam bidang kesehatan, termasuk rumah sakit dalam hal pemetaan distribusi penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue akan mempermudah proses pengambilan keputusan terkait langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menangani permasalahan tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dalam bentuk pembuatan peta tematik sebaran penderita penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSUD Cengkareng.

1.2 Perumusan Masalah

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pemanfaatan sistem informasi geografis di rumah sakit dalam bentuk peta tematik mampu menjadi alat bantu pengambilan keputusan terkait penanganan dan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue di wilayah tertentu ?
2. Bagaimanakah bentuk penyajian data menggunakan sistem informasi geografis dalam bentuk peta tematik penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue di rumah sakit, sehingga informasi yang terkandung didalamnya dapat tersampaikan dan lebih mudah dimengerti ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dalam bentuk peta tematik penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue di RSUD Cengkareng

1.3.2 Tujuan Khusus :

1. Mengimplementasikan sistem informasi geografis di RSUD Cengkareng sehingga dapat menunjang penyampaian informasi menyangkut distribusi penyebaran penyakit DBD demi membantu proses pengambilan keputusan bagi pihak rumah sakit.
2. Membuat peta tematik distribusi penyebaran penyakit DBD dengan memanfaatkan sistem informasi geografis dan menyajikannya dalam bentuk yang interaktif, mudah dimengerti dan bersifat umum.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan dari pemanfaatan sistem informasi geografis dalam bentuk peta tematik penyebaran penyakit DBD di rumah sakit. Selain itu diharapkan pula

penelitian ini dapat memberikan gambaran umum bagaimana Sistem Informasi Geografis mampu memberi kontribusi besar bagi rumah sakit, yang nantinya akan menjadi bahan pertimbangan pihak rumah sakit untuk menggunakan dan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis dalam lingkup yang lebih luas.

1.4.2 Bagi Penulis

Dari penelitian ini penulis diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di masyarakat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

1.5 Ruang Lingkup Masalah

Dalam penelitian ini terkait pembuatan peta tematik penyebaran penyakit DBD dengan memanfaatkan sistem informasi geografis, penulis menentukan batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, yaitu :

1. Mengimplementasikan sistem informasi geografis dalam bentuk peta tematik penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di RSUD Cengkareng periode Oktober 2015 sampai dengan Desember 2015.
2. Menyajikan data dan informasi penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dalam bentuk peta tematik berdasarkan wilayah.